

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TA. 2015



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG
NUSA TENGGARA TIMUR
2015**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadlirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2015 dapat diselesaikan. RKT ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk kurun waktu 1 (Satu) tahun mendatang.

RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tersusun atas Tugas Pokok dan Fungsi yang diembannya, dengan berpedoman pada Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 2015-2019, disamping itu juga mengacu pada Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian Badan PSDMP 2015 – 2019.

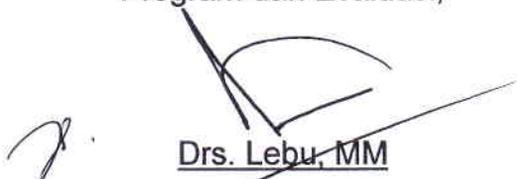
Program Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 1 tahun kedepan yang tertuang dalam RKT ini, adalah mengakomodir kebutuhan daerah mengenai pemberdayaan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian pada wilayah kerja BBPP Kupang yang mencakup 11 Provinsi di bagian timur Indonesia.

Semoga RKT ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 20 Februari 2015

Kepala Bidang

Program dan Evaluasi,


Drs. Lebu, MM

NIP. 19610712 198503 1 002



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	6
B. Misi	7
C. Tujuan	7
D. Sasaran.....	8
KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan.....	10
B. Strategi.....	11
C. Program dan kegiatan.....	12
1. Bagian Penyusunan kebijakan, Program dan Wilayah.....	12
2. Bagian Penyusunan Anggaran	12
3. Bagian Pemantauan dan Evaluasi	12
4. Bagian Pelaporan	12
5. Kelompok Jabatan Fungsional.....	12



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi; penyerap tenaga kerja, sumber pendapatan, sumber devisa negara serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan. Peran strategis pertanian tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja serta memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Tujuan pembangunan pertanian periode 2015 – 2019 yang ingin dicapai yaitu : (1) Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan; (2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian; (3) Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; (4) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani; serta 5) Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Demi mendukung pembangunan pertanian maka BPPSDMP menyusun kebijakan untuk mensukseskan pembangunan pertanian, yaitu: (1) Pemberdayaan peran dan fungsi BP3K sebagai pusat koordinasi program dan kegiatan di wilayah; (2) Peningkatan daya saing dan kinerja Balai Diklat, (3) Revitalisasi STPP dan SMK-PP serta sertifikasi profesi pertanian; (4) Pemantapan sistem administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

Target atau sasaran utama pembangunan pertanian di atas hanya akan berhasil jika didukung oleh sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari aparatur/petugas lingkup pertanian, pelaku utama (petani, peternak, dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya.

Permasalahan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian adalah sebagai berikut :

1. Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi;
2. Menurunnya minat generasi muda di bidang pertanian;



3. Lemahnya kapasitas kelembagaan petani;
4. Masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi, dan informasi pasar;
5. Rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian;
6. Masih rendahnya kemandirian petani;
7. Masih rendahnya disiplin dan etos kerja Aparatur Pertanian.

Melihat permasalahan yang ada pada sumber daya manusia pertanian serta untuk mengembangkan menjadi sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global maka kegiatan pendidikan dan pelatihan pertanian memiliki nilai strategis.

Berangkat dari situasi tersebut maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang memegang peranan penting. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, BBPP Kupang mempunyai mandat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, khususnya dalam bidang peternakan dan teknologi lahan kering.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam menghasilkan sumberdaya pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global berdasarkan prinsip *good governance* dan *clean government* melalui program pelatihan di BBPP Kupang maka diperlukan suatu Rencana Strategis (Renstra) jangka panjang (5 tahun) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka pendek (1 tahun). Rencana ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan arahan tentang garis-garis besar arah pengembangan dan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang.

Renstra BBPP Kupang adalah acuan dalam merumuskan Rencana Kerja Tahunan tahun 2014 yang berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan diarahkan untuk mendukung **4 (empat) target utama pembangunan pertanian**. Rencana Kerja Tahunan ini merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.



B. Tujuan

Perumusan RKT ini secara umum bertujuan untuk memberikan bahan acuan bagi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam merumuskan program dan kegiatan dalam jangka pendek.

Sedangkan Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian khususnya dalam aspek perencanaan, pengembangan, pendayagunaan dan sistem monitoring-evaluasi;
2. Mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia pertanian untuk dijadikan *input* dalam merencanakan, mengembangkan, mendayagunakan dan sistem monitoring-evaluasi program dan kegiatan kediklatan sumberdaya manusia pertanian;
3. Menyusun prioritas program perencanaan, pengembangan, pendayagunaan serta sistem monitoring-evaluasi kediklatan yang sesuai dengan sasaran pembangunan pertanian.



II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

A. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sebagai berikut: **Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Yang Andal Dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian Yang Profesional, Berjiwa Wirausaha Dan Berwawasan Global.**

B. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan serangkaian misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
2. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
3. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian.
4. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan.
5. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya Pusat Informasi Agribisnis (PIA).
6. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S).
7. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, swasta di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya.
8. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme widyaiswara bersertifikat.
9. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan pelatihan lain yang sesuai tupoksi balai untuk diakreditasikan.
10. Mengembangkan manajemen, metode dan materi pelatihan



C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 1 (Satu) tahun mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan isu-isu dari analisis strategik, serta berdasarkan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Tujuan yang diinginkan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi, dan secara kolektif menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsi organisasi.

Memperhatikan visi dan misi, maka tujuan pengembangan SDM Pertanian di bidang agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering di BBPP Kupang adalah:

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
2. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
4. Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
5. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian target pembangunan pertanian;
6. Menjadikan balai sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) dan sebagai desiminotor teknologi pertanian bidang peternakan.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan serta menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*);
 - Terealisasinya pengadaan 1 unit traktor mini
 - Terealisasinya pengadaan 1 unit pengangkut rumput



- Terealisasinya pengadaan 3 unit meja rapat, 36 unit kursi rapat, 22 unit meja dan kursi kantor
- Terealisasinya pengadaan perangkat pengolah data yang terdiri dari 5 unit komputer, 5 unit laptop dan 5 unit printer
- Terealisasinya pengadaan sarana laboratorium pengolahan hasil yang terdiri dari :
 - a. 1 unit mesin penggiling daging
 - b. 1 unit mesin penghalus adonan bakso
 - c. 1 unit mesin pencetak bakso
 - d. 1 unit manual sausage filler
 - e. 1 unit hydrolic sausage filler
 - f. 1 unit drawing machine
 - g. 1 unit meat floss fryer
 - h. 1 unit fluffy machine
 - i. 2 unit vacuum frying kapasitas 3 kg
 - j. 4 unit kompor gas dan tabung
 - k. 4 lusin pisau dapur stainless
 - l. 4 unit penggiling mie
 - m. 8 unit rak stainless penjemur dendeng
 - n. 1 unit lemari loker
 - o. 4 unit lemari alat stainless besar
 - p. 2 unit kipas angin gantung
 - q. 4 unit oven listrik
 - r. 3 unit kabel rol 30 meter
 - s. 4 unit termometer batang
- Terealisasinya pengadaan sarana laboratorium kesehatan hewan yang terdiri dari :
 - a. 1 unit sentrifuge 6 tabung
 - b. 5 unit mikroskop binokuler olympus CX21 multimedia
 - c. 1 unit mikroskop cawan petri
 - d. 1 unit container N2 cair 30 liter
 - e. 5 unit gun IB
 - f. 1 unit dummy organ reproduksi betina



- g. 2 unit vagina buatan sapi
- h. 1 unit spikulum
- i. 1 unit alat pemeriksa kebuntingan
- j. 1 unit komputer
- k. 1 unit printer
- l. 1 unit UPS
- m. 1 unit lemari kaca aluminium
- n. 1 unit dispenser
- Terealisasinya pengadaan instalasi biogas yang terdiri dari :
 - a. 1 unit bioreaktor
 - b. 1 unit mesin pencacah
 - c. 1 unit mesin pengemas
 - d. 1 unit kompresor
 - e. 1 unit mesin pencampur
 - f. 1 unit genset
 - g. 1 unit mesin penyaring
- Terealiasasinya pembuatan sumur bor
- Terealiasasinya pengadaan fasilitas perkantoran yang terdiri dari :
 - a. 10 unit AC 1 PK
 - b. 2 unit LCD Projector
 - c. 1 unit screen projector
 - d. 1 unit video recorder
 - e. 3 unit kamera
- Terealiasasinya pengadaan 25 unit tempat tidur asrama
- Terealiasasinya pembangunan gedung kantor tahap II 459 m²
- Terealiasasinya rehab embung 736 m²
- Terealiasasinya pembangunan selokan 268 m²
- Terealiasasinya pembuatan pagar kandang sapi (mini ranch) 430 m²
- Terealiasasinya pembangunan rumah kompos 80 m²
- Terealiasasinya pembangunan kandang ayam buras 105 m²
- Terealiasasinya pengaspalan jalan masuk kantor 1300 m²
- Terealiasasinya pembuatan tower 4 m²



2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course* sbb;
 - Peningkatan kompetensi 34 orang Tenaga Teknis
 - Peningkatan Kompetensi dan spesialisasi 10 orang widyaiswara.
3. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat sbb;
 - Tercapainya peningkatan kualitas 5 orang pengelola kepelatihan melalui kegiatan magang
 - Terfasilitasinya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap 30 orang alumni pelatihan Aparatur dan non aparatur Pertanian.
4. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait sbb;
 - Terlaksananya koordinasi dengan instansi terkait baik di pusat, propinsi dan kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan
 - Terlaksananya pembuatan MoU kerjasama pelatihan Aparatur dan non aparatur pertanian
 - Terlaksananya pengembangan promosi dan publikasi melalui kegiatan pameran, pencetakan brosur, kalender dan profil.
5. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung pembangunan pertanian sbb;
 - Terealisasinya 29 angkatan diklat teknis bagi aparatur dan 34 angkatan diklat teknis bagi non aparatur.
 - Terealisasinya 3 angkatan diklat fungsional bagi aparatur
 - Terealisasinya 1 angkatan diklat manajemen dan kewirausahaan bagi non aparatur
6. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis dengan terlaksananya pengadaan 5 ekor sapi
7. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence - Based Training*).



III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan organisasi maka memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan kedepan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya pemulihan/rehabilitasi NTT sebagai salah satu gudang ternak;
2. Mengembangkan program diklat berkeahlian dan berwawasan agribisnis mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian ;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air.
5. BBPP Kupang diarahkan untuk menghasilkan : purnawidya aparatur dan non aparatur yang handal di bidang peternakan dan teknologi lahan kering
6. Menghasilkan purnawidya yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Pelatihan bagi pengelola P4S, LM3 dan Pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya.

B. Strategi

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian
 - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
 - 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
 - 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
 - 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
 - 1.5 Pengembangan sarana dan prasara pelatihan



2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
 - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
 - 2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya
3. Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian.

C. Program

Program pengembangan SDM Pertanian dan kelembagaan petani.

D. Kegiatan

Kegiatan BBPP Kupang Meliputi:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan
4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian
5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani
6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

Keenam kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

- a. Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung swasembada daging sapi
- b. Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan penghasil nilai tambah dan devisa Negara
- c. Akreditasi Kelembagaan pelatihan
- d. Akreditasi Program Pelatihan Aparatur
- e. Pengajuan ISO Manajemen Kelembagaan
- f. Pembakuan rancang bangun Pelatihan pada BBPP Kupang
- g. Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Website.
- h. Optimalisasi Penerapan Tugas Pokok dan Fungsi staf
- i. Pengembangan Pengendalian Internal (SPI)
- j. Penyusunan Analisa Jabatan dan Beban Kerja
- k. Pengembangan dan Pemantapan unit usaha PIA



- I. Pengembangan sistem administrasi, manajemen

2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Keahlian Pertanian

- a. Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam menyiapkan fasilitator untuk pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong;
- b. Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara, fungsional lainnya dan tenaga teknis keahlian;
- c. Peningkatan kualitas pejabat pengelola keahlian;
- d. Fasilitasi tugas belajar dan izin belajar;
- e. Peningkatan kualitas pejabat fungsional Widyaiswara melalui: Kajiwidya, Seminar, Magang, Pelatihan, Peningkatan kemampuan bahasa Inggris, Penulisan karya ilmiah, dan Pemberian penghargaan ;
- f. Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga keahlian swadaya
- g. Pengadaan pejabat fungsional Widyaiswara
- h. Pengajuan Sertifikasi profesi Widyaiswara

3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Keahlian

- a. Pengembangan perencanaan program keahlian
- b. Pengembangan materi, metodologi, dan multimedia keahlian
- c. Menyusun dan mengembangkan kurikulum keahlian dan permagangan pertanian
- d. Penyusunan modul dan paket pembelajaran keahlian dan permagangan
- e. Menyelenggarakan evaluasi dan pemantauan keahlian dan permagangan
- f. Menyelenggarakan Evaluasi Pasca keahlian dan permagangan
- g. Menyusun dan menyempurnakan SOP keahlian dan permagangan
- h. Pengembangan metodologi keahlian dan permagangan
- i. Mengembangkan SIM keahlian pertanian
- j. Mengembangkan SIM Monev keahlian
- k. Menyusun Katalog keahlian pertanian



A. Kegiatan Pelatihan mendukung swasembada daging sapi meliputi ;

- a. Penyusunan pedoman pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong
- b. Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh, petugas, dan peternak pengelola P4S dari sentra-sentra pengembangan sapi potong
- c. Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung swasembada daging sapi
- d. Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi peternak sapi potong



B. Kegiatan pelatihan mendukung diversifikasi pangan, meliputi :

- a. Penyusunan pedoman pelatihan diversifikasi pangan
- b. Penyelenggaraan pelatihan diversifikasi pangan bagi penyuluh, pengurus PKK, dan tokoh masyarakat
- c. Integrasi pengenalan pola pangan/gizi berimbang dalam kurikulum Agriculture Training Camp bagi siswa/pelajar
- d. Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan diversifikasi pangan

C. Kegiatan pelatihan mendukung nilai tambah, daya saing dan ekspor, meliputi

- a. Penyusunan pedoman pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan;
- b. Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan agribisnis pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan bagi penyuluh, petugas, dan petani pengelola P4S/pengurus gapoktan
- c. Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi petani mendukung nilai tambah komoditas peternakan
- d. Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung nilai tambah komoditas peternakan

D. Kegiatan pelatihan mendukung kesejahteraan petani, meliputi :

- a. Penyusunan Pedoman Pelatihan bagi masing-masing Program Pemberdayaan Masyarakat Tani
- b. Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh, petugas dan pengurus gapoktan peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Tani
- c. Pemberdayaan petani melalui pelatihan dan magang bagi Pengelola P4S dan pemuda tani
- d. Koordinasi dengan instansi terkait baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani;

4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian

- a. Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian
- b. Pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian



- c. Penyusunan paket pelatihan, antara lain : out-bound, ATC, Sekolah Lapang, Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan
- d. Pembuatan proposal pelatihan pertanian

5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani

- a. Identifikasi dan inventarisasi potensi agribisnis
- b. Pemberdayaan dan Pembinaan Gapoktan
- c. Fasilitasi Pembentukan Forum Komunikasi P4S
- d. Akreditasi dan sertifikasi P4S
- e. Memberikan konsultasi agribisnis bagi gapoktan pengelola Program PUAP
- f. Memberikan konsultasi agribisnis bagi LM3

6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

- a. Penyusunan dan penyempurnaan SOP (Bagian Umum, Bidang Program dan Evaluasi dan Bidang Penyelenggara Pelatihan)
- b. Pengembangan sarana Sistem Pengendalian Internal
- c. Peningkatan Kualitas SDM Sistem Pengendalian Internal
- d. Penyusunan Prosedur pelaksanaan Pengendalian Internal BBPP Kupang



IV. PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Perencanaan stratejik memiliki peran yang sangat penting sebagai bahan acuan dan arah untuk kegiatan selama lima tahun mendatang dalam memberikan kontribusi bagi upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya yang ada. Perencanaan stratejik menjadi kunci yang akan menunjukkan penjabaran kebijakan nasional dan daerah melalui rencana-rencana prioritas, serta rencana yang akan dilaksanakan disertai dengan target yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan pencapaiannya, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan secara akuntabel.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan ini disusun semoga memberikan kontribusi kepada pembangunan pertanian, khususnya terhadap pengembangan sumberdaya manusia pertanian baik nasional maupun pembangunan daerah Nusa Tenggara Timur.



**MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) BBPP KUPANG
UNTUK TAHUN 2015**
Unit Eselon II: BBPP Kupang
Tahun :2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (<i>hardware</i>)	tempat tidur (Kelengkapan Asrama)	25 Unit
	Terealisasinya Pengadaan Traktor Mini	1 Unit
	Terealisasinya Pengadaan Pengangkut Rumput	1 Unit
	Terealisasinya Pengadaan Meja dan Kursi Kantor	61 Unit
	Terealisasinya Pengadaan Sarana Lab Pengolahan Hasil	48 unit
	Terealisasinya Pengadaan Sarana Lab Keswan	23 unit
	Terealisasinya Instalasi Biogas	7 unit
	Terealisasinya Pembuatan Sumur Bor	1 unit
	Terealisasinya Pengadaan Fasilitas Perkantoran	17 unit
	Terealisasinya Pembangunan Gedung Kantor Tahap II	459 M2
	Terealisasinya Rehab Embung	736 M2
	Terealisasinya Pembangunan Selokan	268 M2
	Terealisasinya pembuatan pagar kandang sapi (mini ranch)	430 M2
	Terealisasinya Pembangunan Rumah Kompos	80 M2
	Terealisasinya pembangunan Kandang Ayam Buras	105 M2
	Terealisasinya Pengaspalan Jalan Masuk Kantor	1300 M2
	Terealisasinya Pembuatan Tower	4 M2
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, <i>In house training</i> , studi banding, kaji widya, dan <i>short course</i> ;	Peningkatan kompetensi Staf/Petugas	34 Org
	Peningkatan Kompetensi dan Spialisasi WI	10 Org
3. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat;	Tercapainya peningkatan kualitas pengelola kepelatihan melalui kegiatan magang	5 org
	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	Terfasilitasinya 30 orang alumni
4. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan);	Koordinasi dengan instansi terkait baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani;	
	Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian	Terlaksananya 2 kali <i>MoU</i>
	Terlaksananya pengembangan promosi dan	



	publikasi melalui kegiatan pameran, pencetakan brosur, kalender dan profil	
6. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung target utama pembangunan pertanian.	Terlaksananya Diklat aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	870 orang
	Terlaksananya Diklat non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	900 Orang
	Terlaksananya Diklat Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	90 Orang
	Terlaksananya Diklat non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian	30 Orang
8. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis	Terlaksananya pembelian benih/bibit sapi	5 ekor
7. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (<i>Competence Base Training</i>).	Menyusun dan menyempurnakan SOP penyelenggaraan pelatihan dan permagangan	Tersusunnya SOP Penyelenggaraan Pelatihan
	Menyusun Katalog Pelatihan	Tersusunnya 1 katalog



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
▼ Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	▶ jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit
	▶ jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	16 Unit
▼ Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	▶ Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	44 Orang
▼ Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja.	▶ Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	960 Orang
	▶ Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	930 Orang
▶ Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	▶ Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	9 Dokumen
▶ Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	▶ Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 Bulan

